

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang mana penelitian harus turun langsung ke lapangan untuk mencari fakta-fakta yang terjadi di lapangan sesuai dengan hukum yang dianut oleh masyarakat setempat.⁴² Pada penelitian ini membahas tentang Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, penulis mengandalkan data lapangan berupa pengumpulan informasi serta keterangan dari pihak-pihak pengendara yang memakai helm dan yang tidak memakai helm serta pihak polisi lalu lintas dikecamatan kelumpang barat melalui kegiatan wawancara sebagai bahan penelitian yang mengarah pada implementasi terhadap pemakaian helm standar di kecamatan kelumpang barat kabupaten kotabaru sesuai dengan permasalahan yang diteliti, akan tetapi masih banyak dari mereka yang tidak memakai helm tidak berkenan untuk diwawancarai tentang Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang berkaitan

⁴² <https://hukamnas.com/pengertian-hukum-empiris> diakses pada hari Jum'at tanggal 20 November 2020 Pukul 22.02 Wita

dengan pemakaian helm standar nasional indonesia di Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru.

Ketika daftar pertanyaan sudah lengkap, maka peneliti siap turun langsung dan terlibat langsung dengan responden yang disebut subjek untuk diwawancarai.⁴³ Penulis mewawancarai dari menunggu setiap ada yang tidak memakai helm dan yang memakai helm untuk diminta keterangannya tentang pemakaian helm, namun banyak juga yang tidak meresponnya, sehingga penulis menargetkan 7-10 responden untuk diwawancarai dan juga penulis langsung menuju ke pos polisi lalu lintas untuk melakukan wawancara terkait penelitian ini. Dari 10 responden yang diminta keterangannya, hanya 7 yang menerima dan memberikan keterangannya di dalam wawancara terkait pemakaian helm dan tidak memakai helm. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil. Jenis penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana kejadian dan fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian akan memberitahukannya sesuai dengan sebagaimana adanya.

2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *pastpositivisme* dan digunakan sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan

⁴³ H. Nur Asnawai dan H.Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. (Malang:UIN-Maliki Press, 2011) hlm 31

interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif jufa sering disebut sebagai metode penelitian natualistik karena penelitian dilakukan pada kondisi latar yang alamiah (*natural setting*) atau apa adanya,⁴⁴ dengan menggunakan metode deskriptif analisis, penulis akan melakukan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data-data hasil dari wawancara penulis dengan pemilih semula.

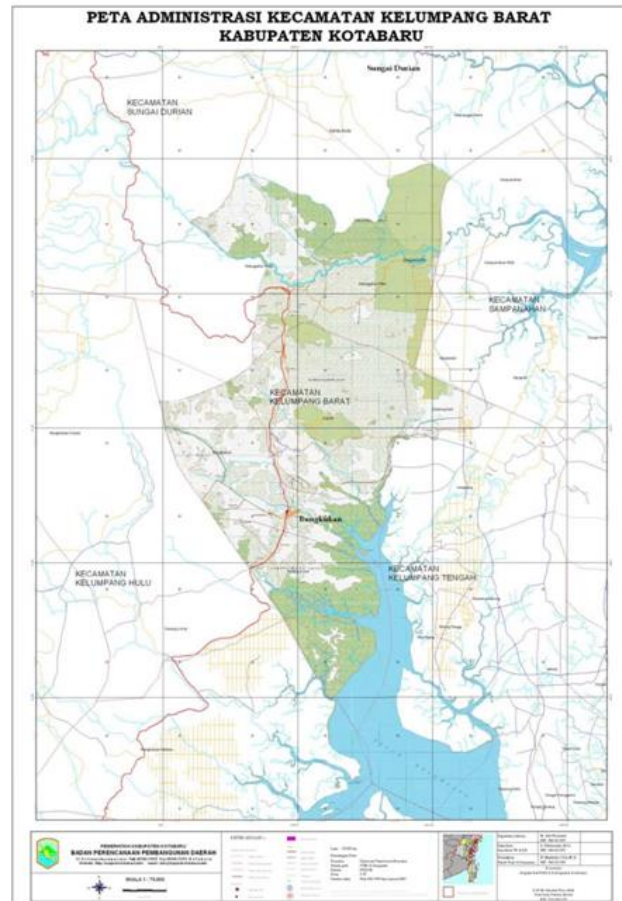
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni di Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru Kode Pos 72164. Pemilihan lokasi ini dikarenakan masih banyak masyarakat di kecamatan ini yang tidak memakai helm standar sesuai dengan pasal 106 ayat (8) Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan karena faktor bawaan masyarakat yang tidak memahami dan menyepelekan hal tersebut.

Kecamatan kelumpang barat sendiri terdapat di kabupaten kotabaru yang berpisah dengan ibu kota, terletak ditengah-tengah antara kecamatan kelumpang hulu dan kecamatan pamukan barat kabupaten kotabaru. Desa ini terletak sangat dekat dengan perbatasan kalimantan selatan dan kalimantan timur disebelah utara dan sebelah selatannya lagi terdapat kota batulicin yaitu ibu kota dari kabupaten tanah bumbu.

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:CV Alfabeta, 2012) hlm 8-9

Gambar 3.1
Peta Kecamatan Kelumpang Barat



Yang lebih tepatnya kecamatan kelumpang barat ini terletak disebelah selatan kecamatan kelumpang hulu dan kecamatan batulicin kabupaten tanah bumbu, disebelah utara kecamatan sungai durian dan kecamatan tanah grogot, kabupaten paser, provinsi kalimantan timur, disebelah timur terdapat kecamatan kelumpang tengah kabupaten kotabaru, dan disebelah barat terdapat kecamatan hampang.⁴⁵

⁴⁵ Data lokasi kecamatan di kantor kecamatan kelumpang barat, kabupaten kotabaru. Senin 26 Oktober 2020 Pukul 09.00-10.00 Wita

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili dan yang tidak berdomisili di Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru yang memakai dan tidak memakai helm standar nasional indonesia (SNI). Peneliti mengambil 7 responden sebagai bahan untuk skripsi ini, karena peneliti merasa cukup untuk mengetahui alasan masyarakat yang tidak mengenakan helm standar.
2. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kecamatan Kelumpang Barat Kabupaten Kotabaru terkait dengan pemakaian helm standar menurut Pasal 106 (8).

D. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali meliputi data-data berikut:

1. Data

- a. Data primer

Data primer yaitu data yang di dapat dari sumber utama baik dari individu ataupun perseorangan seperti wawancara⁴⁶ yang dilakukan peneliti, data tersebut meliputi gambaran Pasal 106 (8) dan 291 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan

⁴⁶ *op.cit. Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Hlm 153

Angkutan Jalan di Kecamatan Kelumpang Barat, Kabupaten Kotabaru.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data-data ini di dapat dari buku-buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya yang berkaitan dengan data.⁴⁷

2. Sumber Data

a. Responden adalah pihak-pihak yang terkait langsung yang memberikan keterangan dalam penelitian ini yaitu pengendara sepeda motor yang memakai dan yang tidak memakai helm, dan juga pihak polisi lalu lintas di kecamatan kelumpang barat.

b. Dokumen adalah seluruh data-data yang terkait penelitian untuk melengkapi dan penelitian.⁴⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan interview pada seseorang, teknik ini digunakan sebagai pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

⁴⁷ *Ibid, hlm 155*

⁴⁸ Natalina Nilamsari-Jurnal Wacana, 2014-pdfs.semanticsholar.org diunduh pada hari Sabtu, 21 November 2020 pukul 10.00

harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil.⁴⁹

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu memeriksa dan menelaah kembali terhadap data yang terkumpul dari informan, untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya, sehingga dapat diadakan penggalian lebih lanjut bila diperlukan, agar dapat melanjutkan ketahap penyempurnaan.
- b. Kategorisasi, yaitu melakukan penilaian terhadap data yang sudah diedit berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.⁵⁰

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini digunakan dengan cara menelaah dan mengkaji secara mendalam terhadap data yang didapat,

⁴⁹ *op.cit.*, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Hlm 137

⁵⁰ https://andalforsharing.wordpress.com/Teknik_Pengolahan_Data. Di unduh pada hari Sabtu, 20 November 2020 pukul 10.20 Wita.

sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam kajian ilmiah.⁵¹

G. Tahapan Penelitian

Penyelesaian penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk sebuah skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis terlebih dahulu mempelajari permasalahan yang akan diteliti, kemudian dituangkan dalam bentuk desain operasional penelitian, seterusnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh persetujuan dan diajukan kepada biro skripsi. Setelah dinyatakan diterima dengan disertai Surat Penetapan Judul (SPJ) serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan proposal tersebut pada hari Rabu tanggal 14 Oktober 2020.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mengurus surat riset, kemudian mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian ini, lalu melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung

⁵¹ repo.iain-tulungagung.ac.id/Hasil_Penelitian di unduh pada hari Sabtu, 20 November 2020 pukul 10.35 Wita. (mengutip dari Asep Saefuddin, et. All., Statiska Dasar, (Bandung:Grasindo, 2009) hlm 29

kepada informan yang sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang ditentukan, sehingga diperoleh data mengenai Implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan berkenaan dengan pemakaian helm standar, serta alasan masyarakat yang tidak memakai helm dan yang memakai helm. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu selama 2 bulan dari tanggal 4 November 2020 sampai 4 Februari 2020 sesuai surat perintah riset yang dikeluarkan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, setelah semua data berkumpul maka penulis mengolah dan menganalisis secara intensif terhadap data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, semuanya dituangkan dalam penyajian data yang berisikan gambaran lokasi penelitian dan laporan hasil penelitian serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini, penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif dengan dosen pembimbing I dan II, dan diadakan perbaikan-perbaikan, sehingga dianggap sempurna dan menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.